

**TINJAUAN GEOGRAFIS FISIK TAMAN AGROWISATA PULUNG  
KENCANA TULANG BAWANG BARAT**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**REDDY PRAYOGA**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2017**

## **Tinjauan Geografis Fisik Taman Agrowisata Pulung Kencana Tulang Bawang Barat**

**Reddy Prayoga<sup>1</sup>, Zukarnain<sup>2</sup>, Dedy Miswar<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung

\*e-mail: [reddyprayoga771@yahoo.co.id](mailto:reddyprayoga771@yahoo.co.id), Telp+6282281817105

*Received: Oct, 09th 2017*

*Accepted: Oct, 09th 2017*

*Online Published: Oct, 16th 2017*

*This study aimed to determine the geographical review of the park agro-tech park pulung kencana subdistrict bawang bawang central bawang onion west of 2016. The emphasis of the study on the slope of the slope, soil type, rainfall conditions, accessibility, water availability and supporting facilities. The research method was descriptive with object research agrowisata pulung kencana park area as well as the subject of research are visitors and managers. The results of this study showed that, (1) the slopes of the agro-tourism garden of kangkung kencana are relatively flat, (2) the type of soil in the agro-tourism area is alluvial resistance, (3) rainfall in the agro-tourism park in the thick categorization, (4) with the accessibility to the garden agrowisata pulung kencana very good and easy, (5) water conditions in agro-tourism park is very good and adequate, (6) as well as supporting facilities available are lodges for rest, lodging, and food stalls.*

**Keywords:** *agro tourism , garden, physical geographic review*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tinjauan geografis fisik taman agrowisata pulung kencana kecamatan tulang bawang tengah kabupaten tulang bawang barat tahun 2016. Titik tekan kajiannya pada tingkat kemiringan lereng, jenis tanah, kondisi curah hujan, aksesibilitas, ketersediaan air dan fasilitas penunjang. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan objek penelitian kawasan taman agrowisata pulung kencana serta subjek penelitian adalah pengunjung dan pengelola. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kemiringan lereng taman agrowisata pulung kencana tergolong datar (2) jenis tanah di kawasan agrowisata merupakan tanah alluvial (3) curah hujan di taman agrowisata di kategorikan lebat (4) dengan aksesibilitas menuju taman agrowisata pulung kencana sangat baik dan mudah (5) kondisi air di taman agrowisata sangat baik dan memadai (6) serta fasilitas penunjang yang tersedia adalah pondok-pondok untuk beristirahat, penginapan, dan warung makan.

**Kata Kunci:** agrowisata, taman, tinjauan geografis fisik

**Keterangan :**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara kepulauan yang sangat besar dan menjadi salah satu yang terbesar di dunia. Karena luasnya wilayah yang dimiliki, Indonesia juga menjadi Negara besar dengan jumlah penduduk terbesar ke-4 di dunia. Saat ini jumlah penduduk lebih dari 200 juta jiwa yang terdiri dari berbagai suku, agama, ras, dan budaya. Dalam upaya untuk mensejahterakan rakyatnya, pemerintah berupaya mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki. Kekayaan alam, budaya, dan manusia terus dikembangkan agar mampu bertahan dalam perkembangan dan kemajuan zaman seperti saat ini.

Sebagai salah satu Negara tujuan wisatawan dunia, Indonesia sejak tahun 2012 mencanangkan pembangunan yang berbasis kepariwisataan dengan tema “*Wonderful Indonesia*”. Tujuan dari kegiatan tersebut guna mengeksplor berbagai potensi pariwisata yang dimiliki Indonesia. Indonesia sendiri memiliki banyak potensi wisata. Terdapat banyak sekali objek yang dapat dijadikan produk wisata. Apalagi dengan status Negara kepulauan yang memiliki keberagaman budaya daerah, tentu hal ini dapat diolah menjadi sebuah produk wisata untuk daerah tersebut.

Pariwisata memiliki objek yang beragam. Menurut Yoeti (1993:5), pembangunan dan pengembangan daerah menjadi daerah tujuan wisata tergantung dari daya tarik itu sendiri yang dapat berupa keindahan alam, tempat bersejarah, tata cara hidup bermasyarakat maupun upacara keagamaan. Indonesia memiliki banyak sekali potensi wisata dari semua aspek yang ada seperti fenomena alam,

tradisi/budaya nenek moyang, agraria, dan interaksi manusianya yang semuanya itu dapat dikemas menjadi sebuah produk wisata. Dengan banyaknya potensi wisata yang dimiliki setiap daerah, maka sudah seharusnya sektor pariwisata lebih diperhatikan kembali untuk menjadi lebih baik.

Salah satu jenis wisata yang saat ini mulai dikembangkan adalah wisata berbasis pertanian atau disebut Agrowisata atau *agritourism*. Agrowisata saat ini memiliki peminat yang cukup banyak. Kehadiran Agrowisata menambah keberagaman potensi pariwisata dan wisata budaya yang ada di Indonesia.

Daerah yang saat ini memiliki potensi tersebut dan sudah mulai mengembangkannya adalah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Di daerah tersebut terdapat sebuah objek wisata yang berbasis pertanian atau Agrowisata. Pembangunan objek wisata tersebut didasarkan pada potensi yang dimiliki oleh daerah tersebut. Objek wisata berbasis pertanian tersebut bernama Taman Agrowisata Pulung Kencana. Selaras dengan kebijakan pemerintah pusat untuk mengoptimalkan segala potensi yang dimiliki oleh daerah dimana salah satu potensi yang harus dikembangkan adalah potensi wisata maka pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat secara perlahan mengembangkan Taman Agrowisata tersebut.

Faktor utama yang mendukung keberadaan Taman Agrowisata Pulung Kencana di Kabupaten Tulang Bawang Barat adalah kondisi alamnya. Kabupaten Tulang Bawang Barat

terletak diantara  $104^{\circ}55'$  –  $105^{\circ}10'$  BT dan  $04^{\circ}10'$ -  $04^{\circ}42'$  LS yang berarti daerah tersebut memiliki iklim tropis.

Faktor-faktor tersebut menjadi satu kesatuan yang harus dipertimbangkan sebelum mengembangkan sebuah Agrowisata. Alangkah baiknya jika suatu objek wisata didukung oleh kondisi geogarfis yang baik dan mendukung. Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, penyusun tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Tinjauan Geografis Fisik Taman Agrowisata Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Tahun 2016.**

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang dimiliki mendapatkan informasi keadaan dan praktek-praktek yang sedang berlangsung. Dengan menggunakan metode deskriptif akan digambarkan kondisi sebenarnya dari objek wisata Taman Agrowisata Pulung Kencana melalui pengumpulan informasi (data) baik berupa informasi langsung (data primer) maupun tidak langsung (data sekunder).

Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola dan pengunjung Pengambilan sampel pengunjung di lakukan pada hari libur yaitu hari sabtu dan minggu. Pengambilan sampel ini di lakukan dengan teknik *insidental sampling*

(sampel kebetulan) yaitu apa atau siapa saja yang kebetulan di jumpai

Pengelola dalam hal ini meliputi pengelola obyek wisata atau, Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Tulang Bawang Barat.

variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pendapat di atas, yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah suatu yang menjadi objek dalam penelitian.

Adapun indikator dalam penelitian ini diantaranya:

- 1) kemiringan lereng dengan variabel
  - a. 0,00 - 8,00 : Datar
  - b. 8,01 - 15,00 : Landai
  - c. 15,01 – 25,00 : Agak Curam
  - d. 25,01 – 45,00 : Curam
  - e. >45,00 : Sangat Curam
- 2) Jenis tanah dalam penelitian ini di lihat dari klasifikasinya yaitu
  - a. Warna
  - b. Tekstur
  - c. pH
- 3) Kondisi curah hujan kreterian intensitas curah hujan yaitu.
  - a. Ringan : 1-5 mm/hari
  - b. Sedang : 5-10 mm/hari
  - c. Lebat : 10-20 mm/hari
  - d. Sangat lebat : >20 mm/hari
- 4) Aksesibilitas dipengaruhi dengan perhubungan frekuensi dan tingkat pengamanan
- 5) Ketersediaan air sangat penting untuk menunjang kegiatan wisata, di lihat dari 3 aspek yaitu kualitas, kuantitas, dan kontinuitas.

- 6) Fasilitas penunjang dapat menambah daya tarik sebuah objek wisata. Fasilitas penunjang dalam penelitian ini adalah fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan.

Teknik pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dimana data yang paling banyak disajikan dan dianalisa adalah data kuantitatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Keadaan Geografis Lokasi Penelitian**

Taman Agrowisata merupakan salah satu ikon yang dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang Barat, taman ini terletak di Desa Pulung Kencana Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung, atau tepatnya di SMKN 01 Tulang Bawang Tengah.

Taman ini merupakan pusat pelestarian keanekaragaman hayati buah-buahan yang hidup di daerah tropis. Khususnya buah-buahan jenis unggul dari seluruh wilayah di Indonesia. Selain itu juga taman ini dijadikan sebagai Penelitian Budidaya Tanaman dan pembuatan / Perbanyakan bibit unggul yang pada akhirnya disebarkan kepada para petani dan masyarakat umum yang membutuhkan.

Semua demi kemajuan pertanian di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Luas taman Agrowisata Pulung Kencana yaitu 6,7 ha dan memiliki 6 pegawai.

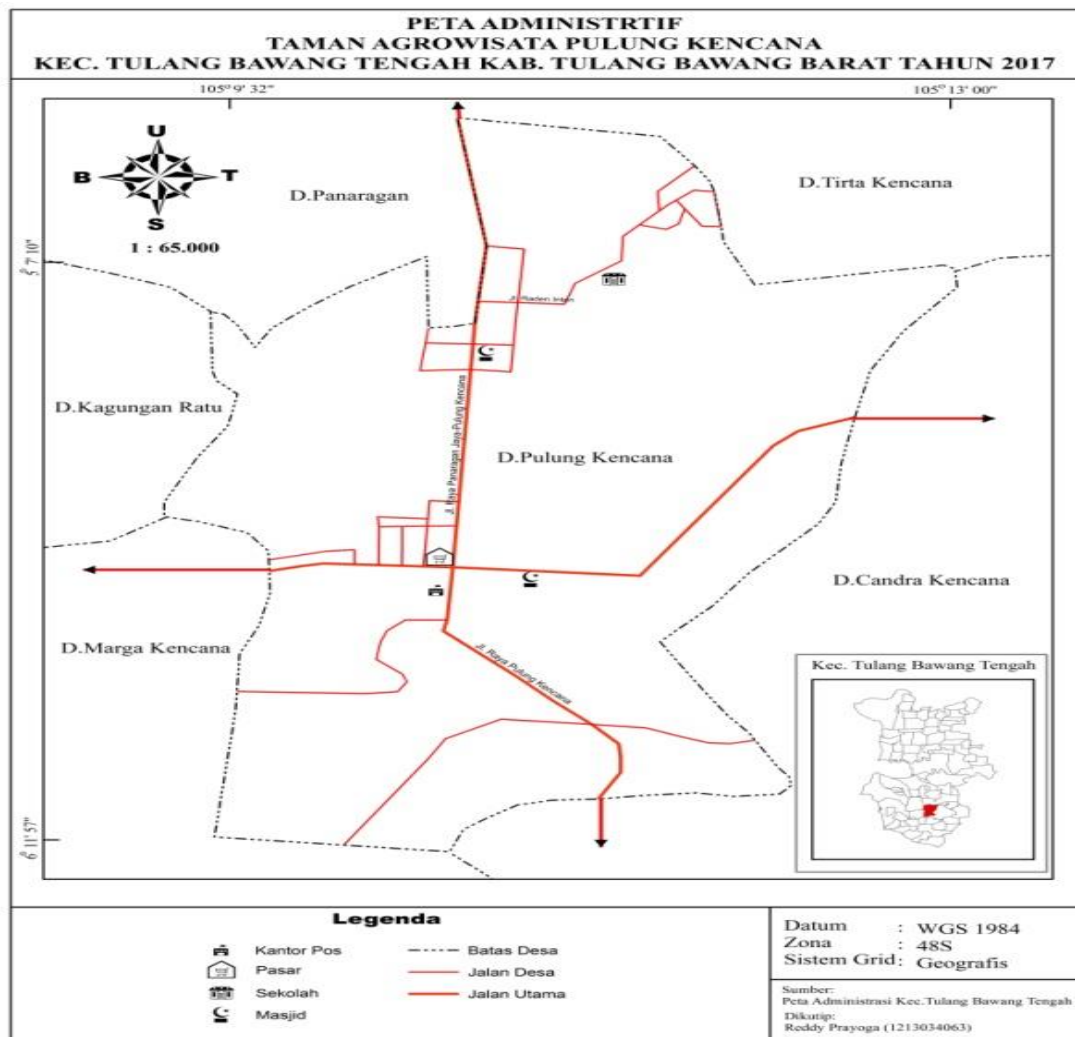
Desa Pulung Kencana merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Secara astronomis Desa Pulung Kencana terletak di  $4^{\circ}35'21.01''$  S dan  $105^{\circ}6'33.01''$  E. Berdasarkan letak astronomis tersebut, Desa Pulung Kencana tergolong dalam wilayah beriklim tropis.

Secara topografi, Desa Pulung Kencana termasuk dalam kategori daerah dataran rendah dengan ketinggian  $\pm 36$  meter diatas permukaan laut (mdpl). Adapun batas-batas wilayah Desa Pulung Kencana adalah sebagai berikut:

1. Utara : Desa Tirta Makmur
2. Timur : Desa Mulya Jaya
3. Barat : Desa Marga Kencana (Kecamatan Tulang Bawang Udik)
4. Selatan : Desa Candra Mukti

Luas wilayah Desa Pulung Kencana adalah 1.674 ha. Desa Pulung Kencana lebih banyak untuk usaha pertanian, yaitu sawah irigasi dan perkebunan. Orbitasi Desa Pulung Kencana dengan pusat pemerintahan disekitarnya tidak terlalu jauh. Berikut adalah orbitasi Desa Pulung Kencana:

- Jarak ke ibukota Kecamatan : 17 km (15 Menit)
- Jarak ke ibukota Kabupaten : 18 km (20 Menit)
- Jarak ke ibukota Propinsi : 160 km (100 Menit)



Peta Administrasi Desa Pulung Kencana

### Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk

Kelurahan Pulung Kencana memiliki jumlah penduduk total pada tahun 2017 sebanyak 8.223 jiwa. Penduduk di Kelurahan Pulung Kencana terdiri atas laki-laki sebanyak 4.156 jiwa dan perempuan sebanyak 4.067 jiwa.

$$\text{Kepadatan penduduk} = \frac{P}{L}$$

$$\text{kepadatan penduduk} = \frac{8223 \text{ jiwa}}{16,74 \text{ km}^2}$$

$$= 491,23 \frac{\text{Jiwa}^2}{\text{km}}$$

Berdasarkan penghitungan kepadatan penduduk kita dapat mengkategorikan sesuai dengan tingkat kepadatannya. Kepadatan penduduk 491,23 Jiwa/km<sup>2</sup> tergolong sangat padat.

#### **Deskripsi Data Primer Hasil Penelitian**

Penduduk desa pulung kencana didominasi oleh penduduk usia produktif yakni antara usia 25-60 tahun ditambah lagi penduduk usia 10-25 tahun yang segera menyusul. Kondisi seperti ini perlu diantisipasi oleh pemerintah setempat untuk mempersiapkan lapangan pekerjaan dan juga fasilitas pendidikan.

Penduduk desa pulung kencana mayoritas bekerja pada sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan lapangan pekerjaan yang paling memungkinkan untuk ditekuni di wilayah Desa Pulung Kencana mengingat mereka punya tanah yang subur untuk dikelola. Selain itu, ketersediaan air juga menjadi salah satu faktor pendorong mereka untuk menjadi petani.

#### **Pembahasan**

##### **a. Kemiringan Lereng**

Kemiringan lereng di Taman Agrowisata Pulung Kencana yang tergolong datar merupakan salah satu kelebihan. Kondisi lahan yang datar akan lebih mudah dikelola dan dikembangkan. Selain itu, lokasi yang datar tersebut mempermudah pengunjung wisatawan yang ingin berkeliling kesetiap sisi objek wisata. Pembangunan gedung-gedung sebagai fasilitas penunjang juga semakin mudah

dilakukan tanpa khawatir terjadinya longsor karena lahan yang miring.

Keuntungan lain dari kondisi Taman Agrowisata Pulung Kencana yang tergolong datar adalah semakin mudahnya melakukan penataan terhadap jenis tanaman. Tampilan taman agrowisata akan semakin cantik karena dapat dimodifikasi menjadi berbagai tampilan atau bentuk sehingga semakin menambah nilai estetikanya.

Secara umum, topografi datar sangat cocok digunakan sebagai pemukiman dan kawasan industri. Jika dibandingkan, jumlah objek wisata yang ada di dunia ini, sangat jarang yang berada pada topografi datar, namun bukan berarti tidak baik jika berada pada lahan yang datar. Selain itu, pada wilayah yang datar, pembangunan infrastruktur akan semakin mudah dan arah perkembangannya bisa ke berbagai arah.

##### **b. Jenis Tanah**

Sebuah objek wisata yang berbasis pertanian sangat memperhitungkan tanah tempat objek wisata itu akan dibangun. Tanah yang kurang subur akan berdampak pada sulitnya tanaman untuk dikembangkan. Oleh sebab itu, tanah adalah salah satu faktor fisik yang sangat menentukan.

Berdasarkan teksturnya, tanah di Taman Agrowisata Pulung Kencana memiliki tekstur halus/lembut dan sebagian lainnya liat. Selain itu, pada beberapa titik dijumpai tanah yang berpasir. Berdasarkan warna dan tekstur tanah, kita dapat menyimpulkan bahwa tanah di kawasan Taman Agrowisata Pulung Kencana merupakan tanah Alluvial.

tanah Alluvial merupakan jenis tanah yang terjadi karena endapan lumpur biasanya yang terbawa karena aliran sungai. Tanah ini biasanya ditemukan dibagian hilir karena dibawa dari hulu. Tanah ini biasanya bewarna coklat hingga kelabu. Tanah ini banyak dijumpai pada wilayah dengan curah hujan tinggi dan suhu udara rendah. Tanah ini sangat cocok untuk pertanian baik pertanian padi maupun palawija seperti jagung, tembakau dan jenis tanaman lainnya karena teksturnya yang lembut dan mudah digarap sehingga tidak perlu membutuhkan kerja yang keras untuk mencangkulnya.

Tanah aluvial sangat baik dan menguntungkan bagi tanaman yang ada di taman agrowisata tersebut dikarenakan tanah aluvial menyerap air dengan baik selain itu tanah aluvial mudah di gali untuk pembibitan tanaman sedangkan kerugian tanah aluvial yaitu sangat mudah hancur atau longsor jika terus menerus terkena air hujan.

### c. Curah Hujan

Untuk mengetahui iklim yang ada di Taman Agrowisata Pulung Kencana , ini dapat diketahui berdasarkan data curah hujan Kecamatan tulang bawang tengah selama 10 tahun terakhir, yang didasarkan pada pendapat Schmidh-Ferguson dan juga nilai Q-nya. Nilai Q ini diperoleh dari nilai rata-rata bulan kering dibagi rata-rata bulan basah dikali 100%.

Banyaknya bulan basah adalah 72 sehingga rata-ratanya adalah 7,2. Sedangkan rata-rata bulan kering adalah 34 sehingga rata-ratanya adalah 3,4. Dengan demikian, nilai Q dapat dihitung sebagai berikut:

$$Q = \frac{\text{Rata - rata jumlah bulan kering}}{\text{Rata - rata jumlah bulan basah}}$$

$$\times 100\%$$

$$Q = \frac{3,4}{7,2} \times 100\%$$

$$Q = 0,47 \%$$

Berdasarkan perhitungan nilai Q dan penggolongan iklim menurut schmidt Ferguson di atas, wilayah Taman Agrowisata Pulung Kencana dan sekitarnya memiliki iklim tipe C.

### d. Aksesibilitas

Kondisi jalan di Taman Agrowisata Pulung Kencana adalah sangat baik tidak ada kendala dalam aspal rusak atau di dak layak untuk di lewati, jalan lintas Kabupaten yang juga melintasi Taman Agrowisata Pulung Kencana kondisinya sudah di aspal dan bagus.

Jaringan transportasi yang tersedia adalah angkutan pedesaan dari terminal yang melintasi kawasan Taman Agrowisata Pulung Kencana. Selain itu, terdapat pula angkutan ojek di beberapa persimpangan dan pasar yang dapat mengantar wisatawan menuju lokasi Taman Agrowisata Pulung Kencana.

Secara keseluruhan aksesibilitas menuju Taman Agrowisata Pulung Kencana dikategorikan mudah dan baik. Kondisi jalan yang baik menjadi salah satu faktor pendukungnya. Selain itu, tersedianya angkutan umum menjadi salah satu daya tarik wisatawan untuk datang berkunjung.



#### **e. Ketersediaan Air**

Air yang digunakan untuk keperluan taman agrowisata berasal dari berbagai sumber seperti sumur galian/bor, kolam tadah hujan, sungai, sumber lainnya. Mengingat Taman Agrowisata mayoritas berada pada wilayah yang beriklim tropis, sehingga dapat memanfaatkan curah hujan yang melimpah sehingga tidak kekurangan air. Jika taman tersebut tidak berjauhan dengan sumber air alami seperti sungai dan mata air, tentu akan lebih mudah lagi memperoleh air.

Air untuk keperluan Taman Agrowisata harus memenuhi beberapa kriteria, mengingat air tersebut digunakan untuk pertumbuhan tanaman. Aspek kualitas, kuantitas, dan kontinuitas perlu menjadi perhatian. Taman Agrowisata Pulung Kencana di Kecamatan tulang bawang tengah memiliki sumber air dari sungai buatan yang dahulunya diperuntukkan bagi petani perkebunan karet. Sungai tersebut melintasi di sisi barat taman pulung kencana sehingga mudah dijangkau.

Air yang tersedia di Taman Agrowisata Pulung Kencana menunjukkan kualitas, kuantitas, dan kontinuitas yang baik untuk keberlangsungan objek Taman Agrowisata Pulung Kencana. Air yang digunakan untuk keperluan Taman Agrowisata Pulung Kencana merupakan air yang berasal dari sungai buatan. Sungai buatan tersebut mendapat air dari salah satu sungai di Kabupaten Tulang Bawang Barat. Hadirnya sungai buatan tersebut sangat membantu keberlangsungan tumbuh kembang tanaman di Pulung Kencana.

#### **f. Fasilitas Penunjang**

Menurut Spillane (1997: 40) fasilitas merupakan sarana yang menunjang dan menambah kenyamanan wisatawan dalam berekreasi, seperti hotel, rumah makan, pondok wisata, toko, souvenir, telepon umum, bank dan tempat rekreasi. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah *attraction* berkembang. Fasilitas penunjang yang tersedia di objek wisata Taman Agrowisata Pulung Kencana adalah sebagai berikut:

##### **1. Pondok**

Pondok-pondok untuk berteduh dan beristirahat sudah disediakan oleh pengelola. Jumlah pondok yang disediakan masih sedikit mengingat jumlah wisatawan yang datang belum menentu jumlahnya sehingga pihak pengelola masih ragu untuk menambah pondok-pondok tersebut. Kondisi pondok yang tersedia sangat nyaman dan kokoh sehingga semakin menambah rasa nyaman bagi pengunjung yang datang.

##### **2. Penginapan**

Wisatawan atau para akademisi yang ingin melakukan penelitian sehingga perlu menginap, dapat mengunjungi hotel atau motel yang ada di kota atau menumpang di mess penjaga Taman Agrowisata Pulung Kencana. Jika memungkinkan, warga sekitar lokasi dengan ramah akan bersedia memberikan tumpangan menginap untuk beberapa hari.

### **3. Rumah Makan**

Fasilitas rumah makan yang tersedia di lokasi Taman Agrowisata Pulung Kencana hanya ada satu, dan makanan yang dijual hanya makanan dan minuman ringan. Jika pengunjung ingin mencari makanan, mereka dapat mengunjungi beberapa warung makan yang lokasinya tidak jauh dari Taman Agrowisata Pulung Kencana.

### **4. Hiburan**

Hiburan yang disediakan pengelola Taman Agrowisata Pulung Kencana sesungguhnya tidak ada. Hiburan dapat disajikan hanya pada saat tertentu jika ada acara khusus yang melibatkan pemerintah setempat atau dalam merayakan acara-acara yang sifatnya untuk kedaerahan.

### **5. Cindera Mata**

Penjual cindera mata atau souvenir di lokasi Taman Agrowisata Pulung Kencana belum ada. Wisatawan yang ingin membawa oleh-oleh hanya bisa membeli buah hasil panen tanama di Taman Agrowisata Pulung Kencana tersebut. Jumlah buah yang bisa dibeli tidak banyak dan tidak selalu tersedia.

Berdasarkan pemaparan di atas, secara keseluruhan masih banyak kekurangan dalam pemberian fasilitas penunjang di Taman Agrowisata Pulung Kencana. Pengelola dinilai perlu menambah pondok untuk beristirahat sekaligus tempat untuk menikmati buah hasil

memetik di Taman Agrowisata Pulung Kencana. Selanjutnya adalah ketersediaan cindera mata atau souvenir. Wisatawan yang berkunjung biasanya ingin membawa oleh-oleh untuk keluarga atau saudara.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan beberapa hal seperti berikut:

1. Kemiringan lereng Taman Agrowisata Pulung Kencana tergolong datar dengan persentase 2-3%. Kemiringan lereng tersebut sangat cocok untuk membangun kawasan objek wisata karena akan mempermudah pengembangan kawasan objek wisata tersebut.
2. Tanah di kawasan Taman Agrowisata Pulung Kencana merupakan tanah yang memiliki ciri warna hitam kecoklatan dan sebagian berwarna kuning. Tekstur tanah lembut dan halus dengan campuran sedikit air. Jenis tanah tersebut dikategorikan sebagai tanah alluvial. Tanah alluvial cocok untuk kawasan pertanian.
3. Curah hujan di Taman Agrowisata Pulung Kencana dikategorikan lebat yaitu 51,89 mm/hari. Selain itu, berdasarkan curah hujannya, wilayah Taman Agrowisata Pulung Kencana termasuk kawasan beriklim Tipe C.
4. Aksesibilitas menuju Taman Agrowisata Pulung Kencana sangat baik dan mudah. Kondisi

- jalan beraspal dan kondisinya baik. Sementara itu tersedia angkutan umum dan tarif yang tidak terlalu mahal. Jarak kepusat pemukiman, perbelanjaan, dan terminal juga tidak terlalu jauh dan memakan waktu yang lama.
5. Kondisi air di Taman Agrowisata Pulung Kencana sangat baik dan memadai. Air yang berasal dari sungai buatan tersebut dapat digunakan untuk keperluan Taman Agrowisata Pulung Kencana. Ketersediaan air sepanjang tahun cukup banyak sehingga tidak khawatir kekurangan air.
  6. Fasilitas penunjang yang tersedia adalah pondok-pondok untuk beristirahat, penginapan, dan warung makan. Sementara itu, hiburan dan cinderamata masih belum tersedia.

## SARAN

1. Diharapkan kepada pengelola objek wisata agar menambah sarana dan prasarana yang ada di lokasi objek wisata guna wisatawan itu lebih nyaman berlama-lama di dalam lokasi objek wisata.
2. Diharapkan kepada Pemerintah Tulang Bawang Barat dan Kecamatan Tulang Bawang Tengah agar dapat memperhatikan pengelolaan Taman Agrowisata Pulung Kencana dengan cara memberikan anggaran lebih agar dapat mengembangkan fasilitas-fasilitas di Taman Agrowisata Pulung Kencana.

3. Pemerintah dan pengelola lebih gencar mempromosikan keberadaan Taman Agrowisata Pulung Kencana agar dikenal masyarakat luas khususnya di wilayah provinsi Lampung.
4. Masyarakat dilibatkan dalam menjaga dan mengelola Taman Agrowisata Pulung Kencana seperti dengan menjadi pengerajin cinderamata atau ekonomi kreatif lainnya di lokasi Taman Agrowisata Pulung Kencana yang bertujuan untuk berkembangnya taman Agrowisata tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Bintarto R dan Surastopo Hadi Sumarmo. 1991. *Metode Analisa Geografi*. LP3S. Jakarta.
- Emzir. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Hakim, Luchman. 2004. *Dasar-dasar Ekowisata*. Bayumedia Publishing. Jakarta.
- Gamal Suwantoro. 2004. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit ANDI. Yogyakarta.
- Marwan, dkk. 1997. *Buku Penyusunan Kriteria Kesesuaian Lahan untuk Komoditas Pertanian, Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat*. Badan Penelitian dan Pengembangan. Bogor